TUJUAN RENSTRA OPD

Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga

Indikator :
(1). Indeks Pembangunan Pemuda (IPP);
(2). Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)
(3). Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah

CROSSCUTTING

1. DISDIK	6. DPPPA
2. DINKES	7. BAKPRIDA
3. DISNAKER	8. KESBANGPOL
4. DPPA	dst

No.	Perangkat Daerah	Program-dispora
1	**Dinas Pendidikan (DISDIK)**	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat/Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Cabor Olahra - Pelaksanaan Pembelajaran Pendampingan Olahraga dan Penyelenggaraan Pendidikan/pelatihan oleh Sekolah Pendidikan Menengah dan Khusus
2	**Dinas Kesehatan (DINKES)**	- Sekolah Ibu/Ciberdaya - Pelaksanaan Pembelajaran Pendampingan Olahraga dan Penyelenggaraan Pendidikan/pelatihan oleh Sekolah Pendidikan Menengah dan Khusus
3	**Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER)**	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Mewujudkan Mutu Tingkat Provinsi - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kabar Provinsi

No.	Perangkat Daerah	Program-dispora
4	**Badan Pusat Statistik (BPS)**	sesuai program Pemuda dan Olahraga dispora
5	**Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA)**	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Mewujudkan Pemuda Bagi Tingkat Provinsi - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kabar Provinsi
6	**BAPPEDA**	sesuai program dispora
7	**KESBANGPOL**	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan, Ideologi dan Nasionalisme Tingkat Provinsi - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Anlisis Pendukung (Kinerja SKPD)

SASARAN STRATEGIS I

Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan Berdaya Saing

1. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri;
2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan;
3. Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%);
4. Proporsi pemuda dengan keterampilan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi);
5. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam kepramukaan;
6. Rasio Wirausaha Pemuda

SASARAN STRATEGIS II

Terwujudnya Masyarakat yang Bugar, Aktif, dan Berprestasi

1. Indeks Partisipasi Olahraga;
2. Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas

SASARAN STRATEGIS III

Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah

Indikator :
(1) Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah;
(2) Nilai Sakip Perangkat Daerah
(3) Laporan Keuangan Audited

SASARAN UTAMA I

Meningkatnya Kualitas Hidup Pemuda

Indikator :
(1) Persentase pemuda yang memiliki jjazah SMA/sederajat atau lebih tinggi
(2). Angka kesakitan pemuda
(3) Rasio TPAK pemuda perempuan terhadap laki-laki

SASARAN UTAMA II

Meningkatnya Kemandirian dan Kepemimpinan Kepemudaan

(1). Rasio Kewirausahaan Pemuda
(2). Persentase pemuda aktif mangkuti organisasi

SASARAN UTAMA III

Meningkatnya Kebugaran dan Partisipasi Masyarakat Berolahraga

(1.) Indeks Partisipasi Masyarakat Berolahraga;
(2). Indeks Kebugaran Masyarakat

SASARAN UTAMA IV

Meningkatnya Prestasi Olahraga

(1). Jumlah medali yang diraih pada event tingkat provinsi/nasional/internasional;
(2). Jumlah atlet binaan yang mengikuti pelatihan intensif atau pelatnas;

SASARAN UTAMA V

Meningkatnya Kualitas Tata kelola Perencanaan, Pengangganran, Evaluasi, dan Pelaporan Perangkat Daerah

indikator kinerja :
- Persentase Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan yang tersusun;
- Persentase Dokumen Anggaran yang tersusun;

SASARAN UTAMA VI

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Perangkat Daerah

indikator kinerja :
- Persentase Laporan Keuangan Tersusun

SASARAN UTAMA VII

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kepegawaian dan Pengelolaan Barang Milik Daerah

indikator kinerja :
- Persentase Pelayanan Kepegawaian yang Terlaksana;
- Persentase Jenis Tata Kelola BMD Terlaksana

Sasaran Intermediate

Meningkatnya Kreativitas Pemuda;

Indikator Kinerja :
- Jumlah pelatihan soft skill Kreatifitas Pemuda
- Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan kreatif per tahun
- Jumlah karya atau produk inovatif pemuda yang difasilitasi/dipublikasikan
- Jumlah komunitas atau wadah kreatif pemuda yang terbentuk dan aktif
- Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan seni, budaya, dan inovasi digital
- Jumlah pemuda yang memenangkan kompetisi kreatif tingkat regional/nasional/internasional

Sasaran Intermediate

Meningkatkan Wawasan dan Pendidikan Pemuda;

Indikator Kinerja :
- Persentase pemuda dengan keterampilan TIK
- % pemuda usia 15-30 tahun yang mengikuti pelatihan/workshop/talkshow edukasi dalam satu tahun
- Jumlah seminar, workshop, atau pelatihan yang diselenggarakan dalam satu periode waktu
- pemuda yang terfasilitasi dalam program peningkatan wawasan pemuda

Sasaran Intermediate

Meningkatnya penguatan nilai -nilai IMTAQ dan IPTEK Kepemudaan

Indikator Kinerja :
- Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan (IMTAQ);
- Jumlah kegiatan kepemudaan berbasis penguatan karakter dan nilai-nilai spiritual/religius,
- Persentase peningkatan pemuda yang memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK,
- Jumlah inovasi atau karya berbasis IPTEK yang dihasilkan oleh pemuda dalam satu tahun
- Persentase Pemuda yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Softskill Berbasis Nilai IMTAQ dan IPTEK

Sasaran Intermediate

Meningkatnya kapasitas kewirausahaan dan kemandirian ekonomi pemuda

indikator kinerja :
- Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha,
- Jumlah usaha rintisan (start-up) pemuda yang terbentuk dan aktif,
- Persentase pemuda pelaku usaha yang memperoleh akses permodalan atau pembinaan

Sasaran Intermediate

Meningkatnya Kepeloporan di kalangan Pemuda

indikator kinerja :
- Persentase pemuda Pelopor

Sasaran Intermediate

Meningkatnya partisipasi aktif pemuda dalam organisasi dan kegiatan kepemudaan

indikator kinerja :
- Persentase pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan,
- Jumlah kegiatan kepemudaan yang difasilitasi pemerintah daerah,
- Jumlah pemuda yang menjadi pengurus organisasi atau forum kepemudaan

Sasaran Intermediate

Meningkatnya jumlah masyarakat yang aktif berolahraga secara rutin

indikator kinerja :
- Persentase masyarakat yang berolahraga secara rutin (x2 kali/minggu);
- Jumlah komunitas/klub olahraga aktif;
- Jumlah event olahraga masyarakat (tingkat lokal hingga provinsi)

Sasaran Intermediate

Meningkatnya jumlah bibit atlet dan kembraan olahraga

indikator kinerja :
- Jumlah Atlet pelajar yang dibina
- Jumlah Pembibitan dan Pemanduan Bakat Sejak Dini
- Jumlah Perusahaan yang menjadi mitra olahraga;
- Jumlah Pelaku olahraga yang diberikan penghargaan

Sasaran Intermediate

Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyelenggaraan event olahraga dan industri olahraga

indikator kinerja :
- Jumlah event olahraga tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional yang diselenggarakan;
- Jumlah pesarta event olahraga (atlet, masyarakat umum, komunitas);
- Jumlah pelaku ekonomi kreatif dan UMKM yang terlibat dalam event olahraga;
- Jumlah kerja sama sponsorship/kemitraan swasta dalam event olahraga;
- Nilai ekonomi event olahraga (estimasi perputaran ekonomi)

Sasaran Intermediate

Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana olahraga

indikator kinerja :
- Jumlah fasilitas olahraga yang dibangun, direhabilitasi, atau ditingkatkan kualitasnya;
- Indeks Kualitas Fasilitas Olahraga (INFO);
- Persentase fasilitas olahraga yang ramah disabilitas;
- Rasio fasilitas olahraga per 10.000 penduduk;
- Persentase fasilitas olahraga yang layak dan terstandar

Sasaran Intermediate

Meningkatnya kualitas SDM kepelatihan, tenaga kesehatangaan dan pemanfaatan Sport Science

indikator kinerja :
- Jumlah pelatih olahraga bersertifikat nasional/internasional;
- Jumlah tenaga kesehatangaan non-pelatih (instruktur, wasit, masseur, manajer tim, dll.) yang tersertifikasi;
- Jumlah pelatih/anp/pembinaan peningkatan kapasitas SDM kesehatagaan;
- Jumlah atlet yang mendapatkan layanan sport science (gizi, fisioterapi, psikologi olahraga, biomekanika, dll.);
- Persentase cabang olahraga yang telah memanfaatkan sport science dalam program pelatihan;